

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang

Pelayanan bimbingan konseling dapat dilaksanakan dengan adanya pola 17, yang terdiri dari empat (4) macam bidang bimbingan, yaitu: bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir; tujuh (7) macam layanan, yaitu: layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, konseling individual, bimbingan kelompok dan konseling kelompok; serta lima (5) kegiatan pendukung, yaitu: aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan alih tangan kasus.<sup>1</sup>

Dari beberapa jenis layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada peserta didik, layanan konseling individu perlu mendapat perhatian lebih. Karena layanan yang satu ini boleh dikatakan merupakan ciri khas dari layanan bimbingan konseling, serta pelayanan konseling individu di sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat, masalah pribadi, kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir difasilitasi atau dilaksanakan oleh konselor.<sup>2</sup>

Konseling individu tersebut diyakini sangat membantu siswa jika siswa mengikuti konseling individu dengan konselor. Tetapi jika minat siswa mengikuti konseling individu rendah maka siswa tersebut akan mengalami

<sup>1</sup>Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, h.7

<sup>2</sup>Sofyan S. Willis, *Konseling Individual; Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2004, h. 205

berbagai hambatan dalam kehidupannya. Hurlock menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila orang melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, orang merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.<sup>3</sup>

Menurut Prayitno tujuan umum layanan konseling individual adalah terentasnya masalah yang dialami klien. Apabila masalah klien itu dicirikan sebagai (a) sesuatu yang tidak disukai adanya, (b) suatu yang ingin dihilangkan, dan (c) sesuatu yang dapat menghambat atau menimbulkan kerugian, maka upaya pengentasan masalah klien melalui konseling individu akan mengurangi intensitas ketidaksukaan atas keberadaan sesuatu yang dimaksud, mengurangi intensitas hambatan dan kerugian yang ditimbulkan oleh suatu yang dimaksudkan itu. Dalam kerangka tujuan umum itu, tujuan khusus layanan konseling individual adalah sebagai berikut:

1. Melalui layanan konseling individu klien memahami seluk – beluk masalah yang dialami secara mendalam dan komprehensif, serta positif dan dinamis (fungsi pemahaman).
2. Pemahaman itu mengarah kepada dikembangkannya persepsi dan sikap serta kegiatan demi terentaskannya secara spesifik masalah yang dialami klien itu (fungsi pengentasan)
3. Pengembangan dan pemeliharaan potensi klien dan berbagai unsure positif yang ada pada dirinya merupakan latar belakang pemahaman dan pengentasan masalah klien dapat dicapai (fungsi pengembangan dan pemeliharaan).
4. Pengembangan dan pemeliharaan potensi dan unsur-unsur positif yang ada pada diri klien, diperkuat oleh terentaskannya masalah, akan merupakan kekuatan bagi tercegah menjalarnya masalah yang sekarang sedang dialami itu, serta tercegah pula masalah-masalah baru yang mungkin timbul (fungsi pencegahan)

<sup>3</sup> Elizabeth B Hurlock, Meitsari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 1988, h.114

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apabila masalah yang dialami klien menyangkut dilanggarnya hak-hak klien sehingga klien teraniaya dalam kadar tertentu, layanan konseling individual dapat menangani sasaran yang bersifat advokasi (fungsi advokasi).<sup>4</sup>

SMA Negeri 1 Kampar Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan konseling yang salah satunya adalah layanan konseling individu yang menjadi suatu hal pendorong dan membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, guru bimbingan konseling dituntut untuk menggunakan potensi yang dimilikinya agar siswa merasa tertarik untuk melaksanakan konseling individual secara tidak terpaksa.

Fenomena yang ditemukan oleh peneliti pada SMA Negeri 1 Kampar Timur pada awalnya siswa kurang berminat mengikuti layanan konseling individual. Sebenarnya banyak siswa yang memiliki masalah sayangnya mereka tidak datang dengan kemauan sendiri untuk memanfaatkan layanan konseling individu dengan konselor.

Namun bila dibandingkan dengan keadaan sekarang, hal itu justru menjadi terbalik. Seiring dengan perkembangan zaman dan kecanggihan alat teknologi serta keahlian guru bimbingan konseling dalam bersikap maka upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling pada saat sekarang meningkatkan minat siswa untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan konseling individual.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) penulis menemukan gejala – gejala sebagai berikut:

<sup>4</sup>Prayitno, *Seri Kegiatan Pendukung Konseling L.1 – L9*, Padang:2004, h. 4

1. Siswa beranggapan bahwa layanan konseling individual hanya untuk siswa yang bermasalah saja.
2. Adanya pandangan negatif siswa bahwa siswa yang masuk ke ruang BK merupakan siswa yang nakal.
3. Adanya keraguan siswa bahwa masalah yang diceritakan akan diketahui oleh pihak lain.
4. Masih ada siswa yang tidak mengerti dan tidak tahu manfaat dari konseling individual.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur”.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan peneliti SMA Negeri 1 Kampar Timur sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Penegasan Istilah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka penulis perlu membatasi beberapa istilah yang sangat perlu dijelaskan.

1. Upaya yang sering disamakan dengan kata usaha yang mempunyai arti yaitu kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran atau badan, untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan.<sup>5</sup>
2. Guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik.<sup>6</sup>
3. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Apabila orang melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, orang merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan dan jika kepuasan berkurang, minatpun berkurang.<sup>7</sup>
4. Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dengan seorang klien.<sup>8</sup>

<sup>5</sup>Desi Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Amelia Surabaya, 2006, h.578

<sup>6</sup>Suhertina, *Op. Cit*, h. 5

<sup>7</sup>Elizabeth B Hurlock, Meitsari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, *Op Cit*, h.114

<sup>8</sup>Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Yogyakarta: Refika Aditama, 2011, h.10

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka persolan yang terkait materi ini adalah :

- a. Siswa beranggapan bahwa layanan konseling individual hanya untuk siswa yang bermasalah saja.
- b. Adanya keraguan siswa bahwa masalah yang diceritakan akan diketahui oleh pihak lain.
- c. Kurangnya minat siswa SMA Negeri 1 Kampar Timut mengikuti layanan konseling individual.
- d. Tindakan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti konseling individual di SMA Negeri 1 Kampar Timur.
- e. Metode yang digunakan dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 1 Kampar Timur.
- f. Upaya guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan untuk meningkatkan minat siswa mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 1 Kampar Timur belum optimal.
- g. Adanya faktor yang mempegaruhi dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 1 Kampar Timur

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terkait dengan kajian ini, maka penulis membatasi permasalahan yaitu tentang minat siswa mengikuti konseling individual, pelaksanaan konseling individual dan upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur

## 3. Fokus Penelitian

- a. Apa upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual di SMA Negeri 1 Kampar Timur?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi upaya dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti layanan konseling individu di SMA Negeri 1 Kampar Timur?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti layanan konseling individu di SMA Negeri 1 Kampar Timur.
- b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti layanan konseling individu di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling untuk memperoleh gelar S1.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di sekolah tersebut.
- c. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai rujukan dan masukan untuk menyelenggarakan program bimbingan konseling di sekolah.